

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa ini dunia sedang memasuki gelombang perubahan yang terus menerus mengalami kemajuan dimana semua hal harus praktis dan efisien penggunaannya. Dilihat dari perkembangan layanan digital saat ini memiliki banyak keunggulan untuk menjadikan sesuatu hal yang rumit menjadi lebih mudah. Contohnya di dalam dunia kedokteran dan farmasi kehadiran serta perkembangan teknologi dan informasi saat ini menjadikan setiap kegiatan yang dilakukan jadi lebih mudah, di dunia farmasi yang juga berhubungan dengan sistem Gudang yang tadinya kadang merepotkan untuk mengelolanya bisa dipermudah dengan ditambahkannya sistem informasi di dalam pengelolaan sistem Gudang yang lama.

Puskesmas adalah badan pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

Menurut Azrul Azwar (1996), puskesmas yaitu suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dan Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Faskes). Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Sebagai sarana pelayanan kesehatan di Indonesia, maka Puskesmas bertanggungjawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, juga bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kedokteran. Salah satu puskesmas yang bertanggung jawab di daerah Cempaka OKU Timur yaitu Puskesmas Cempaka memiliki pelayanan obat yang biasa ditemukan di Puskesmas lainnya.

Namun berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terdapat permasalahan yang ditemukan di bagian Apotek Puskesmas Cempaka yaitu pengelolaan persediaan obat, proses pencatatan maupun pemeriksaan stok obat, baik yang belum memasuki masa kadaluarsa atau adanya obat yang sudah memasuki masa kadaluarsa serta penulisan laporan keluar dan masuknya obat yang akan disetor ke pemilik apotek masih bersifat manual. Cara manual yang dimaksud adalah pendataan laporan transaksi persediaan barang masuk, barang keluar dan pemesanan yang masih dilakukan dengan menggunakan catatan buku administrasi obat sehingga kadang merepotkan bagi pihak apoteker untuk mengelola obat-obatan yang masuk dan keluar dari Gudang. Selain itu, proses pembuatan laporan obat yang masih menggunakan buku administrasi obat yang sederhana juga kadang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan dalam pembuatan laporan kepada Kepala Puskesmas, Hal tersebut dapat merugikan pihak apotek baik dari segi materi maupun waktu. Permasalahan tersebut dapat diatasi oleh sistem informasi *inventory* obat.

Dalam kasus ini penulis akan membangun sistem *inventory* obat untuk pihak apotek di Puskesmas Cempaka yang mana dapat membantu meringankan pekerjaan pihak terkait dalam mendata obat-obatan baik obat masuk dan keluar, obat yang akan kadaluarsa dan peringatan akan obat-obatan yang akan segera habis.

Dengan adanya sistem informasi *inventory*, diharapkan dapat membantu dalam pencatatan laporan, pengecekan stok obat, dan dikarenakan adanya database central yang dapat membantu menyimpan data dalam pencatatan, pengecekan persediaan obat, pemesanan obat dari gudang pemasok sehingga obat yang di pesan tidak mengalami kelebihan atau kekurangan dalam pemesanan obat. Semua obat-obat yang masuk dan keluar yang berada di gudang dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan obat nantinya.

Sistem ini dibuat menjadi sebuah website dimana terdapat fitur-fitur yang akan menangani masalah seperti tanggal kadaluarsa obat dan menu jenis-jenis obat yang harus selalu ada di puskesmas sehingga diperlukan metode *Fefo* untuk menyelesaikan masalah ini. Selain itu, fitur-fitur lainnya seperti pengingat untuk memesan stok obat tiap 3 bulan sekali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang dan membangun Sistem *inventory* Obat Berbasis Web di Puskesmas Cempaka.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan yang mana sebagai berikut :

- Merancang dan membangun Sistem Informasi *Inventory* Obat di Puskesmas Cempaka menggunakan Metode *Fefo*
- Membantu pihak Apoteker di Puskesmas Cempaka dalam mengelola obat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi Gudang ini hanya berjalan pada *internet* berbasis *website*.
2. Sistem yang dibuat ditujukan hanya untuk pihak apoteker yang menjual obat dan admin yang mengelola Gudang obat.
3. Sistem yang biasanya digunakan apoteker dengan menggunakan buku administrasi saya rasa kurang efektif dan terkadang membutuhkan waktu yang lama dan rentan menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data obat. Oleh karena itu, sistem yang akan dibuat ditujukan untuk membantu dan memudahkan apoteker untuk mengelola Gudang dengan lebih efisien.
4. Sistem yang digunakan pihak apoteker memiliki login seperti website lainnya dan hanya ditambah dengan menggunakan e-mail.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini di harapkan dapat membantu mengelola *inventory* dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web bagi staff apoteker.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan penulis tentang Sistem Gudang Obat yang berbeda dari sistem Gudang yang lain.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2022 mencakup kegiatan dalam Langkah-langkah penelitian hingga pelaksanaan penelitian.

1.6.2 Alat dan Bahan

Pada Penelitian ini menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

- a. Hardware (Perangkata Keras), yang terdiri dari :
 - Laptop dengan processor RYZEN 3, 8GB RAM, dan VGA AMD RADEON Graphics Family
 - Printer
- b. Software (Perangkat Lunak), yang terdiri dari :
 - Sistem Operasi Windows 11.
 - Chrome digunakan sebagai web browser untuk menjalankan program.
 - Microsoft Office Word digunakan untuk menulis dokumen penelitian.
 - Microsoft Visio untuk membuat diagram.
 - Bahasa Pemrograman PHP.
 - Xampp digunakan sebagai web server dalam pembuatan program.
 - Visual Code sebagai teks editor untuk membuat program.
- c. Bahan, yang terdiri dari :
 - Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak apoteker Puskesmas Cempaka.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

Berikut merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung guna untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pada website marketplace penyedia jasa digital yang serupa yang sudah terlebih dahulu untuk menjadi referensi pada sistem yang akan dibangun.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka guna menanyakan seputar penelitian yang akan dilakukan pada narasumber secara langsung. Dalam penelitian ini melakukan wawancara pada pelaku penyedia jasa digital dan pelaku yang membutuhkan jasa digital tersebut.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, jurnal, serta sumber lain yang sesuai dengan data yang di perlukan dalam penelitian. Studi Literatur pada penelitian kali ini yaitu dengan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta jurnal yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam pengembangan perangkat lunak adalah Metode *Fefo*.

Penelitian menggunakan metode ini berdasarkan pertimbangan , antara lain sebagai berikut :

- a. Memahami bagaimana cara kerja sistem gudang yang lama
- b. Memberikan gambaran bagaimana sistem yang baru dapat berelasi dengan sistem yang lama.

Menurut Hanyanawati (2005:21, dalam Fitri Purwaningtias 2016) di dalam tesisnya yang berjudul Sistem Informasi Persediaan Bahan Habis Pakai Untuk Pengendalian Bahan Praktikum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember,

metode *FEFO* adalah metode pengeluaran barang habis pakai, baik dari gudang maupun dikeluarkan kepada pasien, yang expired date (tanggal kadaluarsa) nya lebih pendek dari barang yang expired date nya lebih lama, atau dengan kata lain, apabila suatu barang habis pakai memiliki tanggal kadaluarsa yang lebih dahulu maka barang tersebut harus dikeluarkan lebih dahulu juga.

Penelitian ini menggunakan metode *Fefo* dimana untuk mengelola Gudang obat terkadang ditemukan obat yang baru dikirim tetapi sudah memasuki tanggal kadaluarsa. Metode ini juga menjadi acuan untuk pembuatan sistem Gudang berbasis web yang akan dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan, dapat diluraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di Bab ini, berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan Batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di Bab ini, berisi tentang penjelasan terkait Freelance, matketplace, serta uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Di Bab ini, berisi tentang penjelasan Analisa kebutuhan dalam pengembangan sistem serta rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Bab ini, berisi tentang penjelasan hasil pengembangan sistem beserta penjelasan terkait penggunaan sistem dan fitur-fitur di dalamnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan juga saran dari peneliti untuk pengembangan selanjutnya.